

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan kedua rancangan penelitian di gunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2008)

Menurut Notoatmojo (2010) tentang penelitian noneksperimental atau menguji hipotesis artinya tidak lebih dari mengamati selama atau setelah kejadian tertentu, peneliti tidak dapat campur tangan secara sengaja dan menentukan efek intervensi itu. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasional analitik. yaitu penelitian yang mencoba menggali apakah faktor yang mempengaruhi perawat dalam melanjutkan pendidikan.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan survei cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data Desain penelitian ini merupakan survei analitik yang menggunakan rancangan cross sectional Sehingga pada penelitian ini dilakukan pada waktu yang sama (Notoatmojo, 2010).

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di RS Muhammadiyah Selogiri Wonogiri.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10-17 Mei 2020

C. Populasi, Sample, Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang di pelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tertentu (Notoatmojo, 2012). Populasi penelitian ini adalah perawat RS Muhammadiyah Selogiri Wonogiri yang berjumlah 73 perawat.

2. Sampel

Sample adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang di ambil mewakili populasi yang sesuai (Notoatmojo, 2012). Sample dalam penelitian ini adalah perawat RS Muhammadiyah Selogiri Wonogiri yang berjumlah 73 perawat.

3. Teknik Pengambilan Sample

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sample yang benar- benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2013). Teknik pengamilan sample dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

Total sampling adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel (Sugiono, 2011)

D. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagi ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau yang di dapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu (Notoatmojo, 2012).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagi berikut :

1. Variabel Independen (bebas) : Persaingan, Dukungan Keluarga, Sosial Ekonomi dan Dukungan Atasan.
2. Variabel Dependen (terikat) : Motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala ukur
Variabel Independen :				
1. Persaingan	Persaingan adalah keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikan karena ingin mendapatkan prestasi kerja yang lebih baik.	Kuesioner	a. Tinggi jika responden memberikan jawaban ya $\geq 50\%$ b. Rendah jika responden memberikan jawaban ya $< 50\%$.	Nominal
2. Dukungan Keluarga	Dukungan Keluarga adalah pengaruh dari keluarga yang mempengaruhi minat atau keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikan	Kuesioner	a. Mendukung jika responden memberikan jawaban ya $\geq 50\%$ b. Kurang mendukung jika responden memberikan jawaban ya $< 50\%$	Nominal
3. Sosial Ekonomi	Sosial ekonomi adalah gaji atau upah yang di dapata responden setiap bulannya yang mempengaruhi seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.	Kuesioner	a. Tinggi jika penghasilan responden \geq Rp.2.000.000/bln b. Cukup jika penghasilan responden $<$ Rp. 2.000.000	Nominal
4. Dukungan Atasan	Dukungan atsaan dukungan yang diberikan tindakan management rumah sakit terhadap karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan .	Kuisisioner	a. Mendukung jika responden memberikan jawaban ya $\geq 50\%$ b. Tidak mendukung jika responden memberkan jawaban ya $< 50\%$	Nominal

Variabel Dependen :

Motivasi	Motivasi adalah purnata responden untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.	Kuisisioner	a. Tinggi jika responden memberikan jawaban ya \geq 50% b. Rendah jika responden memberikan jawaban $<$ 50%.	Nominal
-----------------	--	-------------	---	---------

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2014) instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data serta mengukur nilai variabel yang akan diteliti dengan menghasilkan data yang akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner karakteristik responden (identitas subjek penelitian) meliputi : umur, jenis kelamin dan status kepegawaian responden.
2. Sebagai metode pengumpulan data dengan jenis kuisisioner yang alternatif jawaban sudah disediakan oleh peneliti yang diambil dari kuisisioner yang diteliti oleh Fatmawati (2011).
3. Data demografi responden meliputi motivasi, persaingan, sosial ekonomi, dukungan keluarga dan dukungan atasan dengan menggunakan kuisisioner tertutup skala Guthman dengan kategori data ordinal. Responden memberi jawaban pada lembar jawaban yang tersedia. Kuisisioner ke responden, responden diminta untuk mengisi kuisisioner pada waktu yang sama, setelah itu kuisisioner dikumpulkan kembali, data yang sudah terkumpul lalu diolah dan dilakukan analisis.
4. Kuisisioner motivasi terdiri dari 10 item pertanyaan dengan komponen jawaban adalah

Ya	nilai 1
Tidak	nilai 0

Skoring dilakukan dengan kriteria penelitian sebagai berikut :

- a. Tinggi : $ya \geq 50\%$
- b. Rendah: $ya < 50\%$

5. Kuisisioner Persaingan terdiri dari 10 item pertanyaan dengan komponen jawaban adalah

Ya nilai 1

Tidak nilai 0

Skoring dilakukan dengan kriteria penelitian sebagai berikut :

- a. Tinggi : $ya \geq 50\%$
- b. Rendah : $ya < 50\%$

6. Kuisisioner Dukungan keluarga terdiri dari 4 item pertanyaan dengan komponen jawaban adalah

Ya nilai 1

Tidak nilai 0

Skoring dilakukan dengan kriteria penelitian sebagai berikut :

- a. Mendukung : $ya \geq 50\%$
- b. Kurang Mendukung : $ya < 50\%$

7. Kuisisioner Sosial Ekonomi terdiri dari 1 item pertanyaan dengan komponen jawaban adalah

Ya nilai 1

Tidak nilai 0

Skoring dilakukan dengan kriteria penelitian sebagai berikut :

- a. Tinggi : penghasilan \geq Rp. 2.000.000
- b. Cukup : penghasilan $<$ Rp. 2.000.000

8. Kuisisioner Dukungan atasan terdiri dari 10 item pertanyaan dengan komponen jawaban adalah

Ya nilai 1

Tidak nilai 0

Skoring dilakukan dengan kriteria penelitian sebagai berikut :

- a. Mendukung : $ya \geq 50\%$
- b. Tidak Mendukung : $ya < 50\%$

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta terhadap 20 pasien yang telah dilakukan pada tanggal 8-12 April 2020.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi, 2010). Cara menghitung korelasi masing-masing pernyataan dengan menggunakan rumus tehnik korelasi “*product moment*“: (Suharsimi, 2010) :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - \sum x^2)(n \sum y^2 - \sum y^2)}}$$

dimana :

r_{xy} = Korelasi antara masing-masing item pertanyaan

r_t = Koefisien korelasi tabel dengan $\alpha = 5 \%$

r_h = Koefisien Korelasi hitung

n = Jumlah responden

x = Score pertanyaan

y = Score total pertanyaan

Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil uji validitas dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Motivasi

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel motivasi diketahui bahwa nilai validitas terendah sebesar 0,454 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,833 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000, oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen motivasi yang disebarkan semuanya tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 10 item, hal ini berarti semua item untuk variabel persaingan semuanya digunakan untuk penelitian.

b. Variabel Persaingan

Hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel persaingan nilai validitas terendah sebesar 0,492 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,792 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen persaingan yang disebarkan tergolong semuanya valid yaitu sebanyak 10 item.

c. Variabel Dukungan Keluarga

Hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel dukungan keluarga diketahui bahwa nilai validitas terendah sebesar 0,667

dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,882 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen layanan yang disebarkan tergolong valid sebanyak 4 item.

d. Variabel Sosial Ekonomi

Hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel Sosial Ekonomi kunjungan ulang nilai validitas sebesar 0.754 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen Sosial Ekonomi yang disebarkan tergolong valid .

e. Variabel Dukungan Atasan

Hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel dukungan atasan diketahui bahwa nilai validitas terendah sebesar 0,775 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,885 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen layanan yang disebarkan tergolong valid sebanyak 10 item.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2010) mengemukakan "Instrumen dikatakan reliabel jika memberi hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali". Untuk reliabilitas data akan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS release 21,0 yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah Varian butir

α_t^2 = Varian total.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai r_{11} lebih besar dari 0,60 (Ghazali, 2010).

Hasil uji reliabilitas untuk nilai *alpha cronbach* variabel motivasi diketahui sebesar 0,722. untuk variabel persaingan sebesar 0,722. Untuk variabel dukungan keluarga sebesar 0,724, untuk variabel sosial ekonomi sebesar 0,722, dan untuk variabel dukungan atasan sebesar 0,719. Hasil ini berarti instrumen disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,60.

H. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmojo (2012), Pengolahan data pengolahan dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program sitem pengolahan data komputer. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

a. Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti akan memeriksa kebenaran dan kelengkapan data berupa kuisisioner dan di kumpulkan oleh responden.

b. Coding

Peneliti memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori pada masing-masing jawaban kuisisioner.

c. Tabulating

Data yang diubah menjadi kode kemudian disusun dan di kelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti.

d. Data entry

Memasukan data ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi porogram SPSS.

e. Processing

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah di terjemahkan menjadi bentuk angka, sehingga mudah di analisis.

f. Cleaning

Pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah di entry, apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan (Sugiyono, 2010)

1. Analisis Univariat

adalah analisa tiap variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Setiadi, 2007) Analisa Univariat ini digunakan untuk distribusi frekuensi dan variabel penelitian yang meliputi karakteristik responden, tingkat persaingan, dukungan keluarga, sosial ekonomi dan dukungan atasan.

2. Analisis Bivariat

adalah analisa yang di gunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2012). Dengan analisis yang melibatkan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (tingkat persaingan, dukungan keluarga, sosial ekonomi, dan dukungan atasan) dengan variabel terikat yaitu motivasi dengan menggunakan uji statistik Chi Square dengan menggunakan aplikasi SPSS.

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk melihat variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis multivariat yang digunakan adalah regresi logistik model prediksi, dengan tingkat kepercayaan 95% dan menggunakan metode menentukan odds ratio variabel kategorik polikotom dengan salah satu kategori menjadi pembanding dengan cara chi square.

Langkah yang dilakukan dalam analisis regresi logistik adalah sebagai berikut (Dahlan, 2014) :

1. Melakukan seleksi variabel yang layak dilakukan dalam model multivariat dengan cara terlebih dahulu melakukan seleksi bivariat antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dengan uji regresi logistik sederhana.
2. Bila hasil analisis bivariat menghasilkan p-value $< 0,25$ atau termasuk substansi yang penting maka variabel tersebut dapat dimasukkan dalam model multivariat.

3. Variabel yang memenuhi syarat lalu dimasukkan ke dalam analisis multivariat.
4. Dari hasil analisis dengan multivariat dengan regresi logistik menghasilkan p value masing-masing variabel.
5. Variabel yang p valuenya $> 0,05$ ditandai dan dikeluarkan satu-persatu dari model, hingga seluruh variabel yang p valuenya $> 0,05$ hilang.
6. Untuk melihat adanya interaksi antar variabel selanjutnya dilakukan uji interaksi. Variabel dikatakan tidak saling berinteraksi jika didapatkan hasil p valuenya $> 0,05$ pada $\alpha=0,05$.
7. Pada langkah terakhir akan tampak nilai $\exp(B)$, yang menunjukkan bahwa semakin besar nilai $\exp(B)/OR$ maka makin besar pengaruh variabel tersebut terhadap variabel dependen.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan tempat yang akan dijadikan objek penelitian.
- b. Mencari dan mengidentifikasi permasalahan yang ada di tempat tersebut.
- c. Pengajuan judul kepada pembimbing setelah di temukan masalah .
- d. Judul disetujui oleh pembimbing
- e. Melakukan studi pendahuluan .

- f. Melakukan konsultasi proposal penelitian dengan dosen pembimbing
- g. Mengerjakan revisi proposal setelah konsultasi
- h. Mendaftarkan ujian seminar proposal setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
- i. Mengubungi dosen pembimbing terkait jadwal dan tempat ujian proposal.
- j. Mempersiapkan persyaratan ujian seminar proposal
- k. Melaksanakan ujian seminar proposal
- l. Mengerjakan revisi proposal setelah diseminarkan.
- m. Mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan *informed consent* pada responden sebagai surat pernyataan kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Google Form melalui link yang dibagikan lewat grup WhatsApp.
- b. Melaksanakan pengambilan data dengan membagikan kuisisioner untuk diisi melalui aplikasi Google Form.
- c. Kuisisioner yang sudah diisi otomatis akan terkirim pada email peneliti dan peneliti memeriksa kelengkapan responden dalam mengisi kuisisioner.

- d. Mengucapkan terimakasih pada responden yang telah berpartisipasi.

3. Tahap Pelaporan

- a. Pengolahan data.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul.
- c. Menyusun laporan hasil dan pembahasan.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut (Setiawan, 2011) masalah etika penelitian yang harus di perhatikan antara lain :

1. *Infomed consent*

Infomed consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden, persetujuan *infomed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan.

2. *Privacy*

Privasi adalah hak setiap orang atau kebebasan pribadi. Didalam penelitian ini, peneliti menjamin privasi responden dengan tidak menanyakan hal-hal lain selain yang berkaitan dengan ingkup penelitian.

3. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasaiaan responden peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data nama, cukup memberi inisial pada masing-masing lembar tersebut.

4. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti hanya beberapa kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.